



# RENSTRA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

**TAHUN** 2025-2029





#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Universitas Khairun dapat menyusun Rencana Strategis 2025-2029. Dokumen strategis dimaksudkan sebagai pedoman yang menjadi arahan dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi serta tata kelola dalam rangka mencapai "good governance" berlandaskan pada Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.

Sebagai dokumen perencanaan, Rencana Strategis 5 (lima) tahun yang berisi arah kebijakan dan strategi program akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Operasional Tahun 2025-2019 yang mengatur dan mengukur pencapaian program setiap tahunnya.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate tahun 2025-2029 ini dapat dijalankan dengan baik tanpa kendala yang berarti. Terima Kasih.

Ternate, September 2025

Kepala Dinas

Rerpustakaan dan Kearsipan Daerah

Nota Ternate

DINAS PERPUSTAKAAN

SAFIAH M. NUR, SE PEMBINA UTAMA MUDA IV/c

NIP. 19661229 199203 2 007



# **DAFTAR ISI**

KATA	PENG	ANTAR	i
DAFT	AR ISI		ii
DAFT	AR TA	BEL	iii
DAFT	AR GA	MBAR	iv
BAB	I PE	NDAHULUAN	1
	1.1.	Latar Belakang	1
	1.2.	Landasan Hukum	2
	1.3.	Maksud dan Tujuan	4
	1.4.	Sistematika Penulisan	5
BAB		AMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS NAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TERNATE	6
	2.1.	Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah	6
	2.2.	Sumber Daya Perangkat Daerah	12
	2.3.	Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	16
	2.4.	Penentuan Isu-Isu Strategis dan Permasalahan Pelayanan	
		Perangkat Daerah	18
	2.5.	Tantangan dan Peluang Pelayanan Dinas Perpustakaan dan	
		Kearsipan Daerah Kota Ternate	24
BAB		JJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN NAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TERNATE	29
	3.1.	Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah Daerah	- 29
	3.2.	Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah Dinas Perpustakaan dan	
		Kearsipan Daerah Kota Ternate	- 31
		3.2.1. Tujuan	31
		3.2.2. Sasaran	33
	3.3.	Strategi Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran	
		Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029	34
	3.4.	Strategi dan Arah Kebijakan Renstra PD	35
		3.4.1. Strategi	35
		3.4.2. Arah Kebijakan	36
BAB	IV PF	ROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA	
	PE	ENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	38
	4.1.	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	38
	4.2.	Kebijakan Prioritas	69
	4.3.	Kinerja Bidang Urusan	71
BAB V	/ PENI	JTUP	72



# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.2.1:	Komposisi Pegawai Menurut Kelompok Fungsi	12
Tabel 2.2.2:	Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	13
Tabel 2.2.3:	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Ruang	13
Tabel 2.2.4:	Komposisi Pegawai Menurut Status Kepegawaian	13
Tabel 2.3.1:	Capaian Kinerja Utama ( IKU) Dinas Perpusatakaan dan	
	Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2020-2024	17
Tabel 2.3.2:	Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Perpusatakaan	
	dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2020-2024	17
Tabel 2.4.1:	Isu Strategis Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	
	Tahun 2025 - 2030	23
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
	Kota Ternate Tahun 2025-2029	33
Tabel 3.2	Penahapan Renstra Dinas Kepustakaan dan Arsip Tahun 2025-2030	- 34
Tabel 3.3	Arah Kebijakan Renstra Dinas Kepustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029	37
Tabel 4.1	Program/Kegiatan/SubKegiatan Renstra Dinas Kepustakaan dan Arsip	
	2025-2030	39
Tabel 4.2	Rencana Program Dan Kegiatan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	50
Tabel 4.3	Rencana Program Dan Kegiatan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
	Daerah Kota Ternate Tahun 2025 – 2030	60
Tabel 4.4	Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program	
	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2025-2030	- 70
Tabel 4.5	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan	
	Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2025-2030	71
Tabel 4.6	Indikator Kinerja Kunci Dinas Perpustakaan dan	
	Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2025-2030	<b>7</b> 1



# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1.	Konsep Renstra PD	32
Gambar 3.2.	Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra PD	- 32



# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Nasional, terutama guna menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan, serta menjamin penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan maka setiap Perangkat Daerah mempunyai kewajiban untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang bertujuan mencerdaskan masyarakat dan sebagai sarana pemberdayaan sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi dan begitu pula dengan kearsipan sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dengan Ketentuan Pokok Kearsipan bahwa Arsip Daerah wajib menyimpan, memelihara dan menyelamatkan arsip yang berasal dari badan-badan Pemerintah, swasta atau perorangan.

Dinas Prpustakaan dan Kerasipan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangakat Daerah adalah merupakan arahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2027 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dalam kurun waktu lima tahun sesuai dengan urusan yang menjadi fungsi Perangkat Daerah tersebut. Rencana Strategis Perangkat Daerah menjadi acuan bagi organisasi perangkat daerah dalam melasanakan tugas dan fugsi layanan terhadap masyarakat. Rencana Strategis (Renstra) Perangakat Daerah juga membahas isu-isu stretegis, permasalahan dan solusi serta menjabarkan tujuan, sasaran, program/kegiatan, target kinerja perangkat daerah.



Penyusunan dokumen Rencana Strategis sangat dipelukan keterlibatan pemangku kepentingan dalam menyampaikan permasalahan dan isu-isu strategis yang menjadi bagian dari tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang harus digambarkan dan dilaksanakan dalam 5 tahun perencanaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate dalam melaksanakan tugasnya membantu Walikota Ternate dalam dua urusan yaitu urusan Perpustakaan dan urusan Kearsipan, untuk melaksanakan dua fungsi tersebut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate perlu menyusun Rencana Strategis Tahun 2025-2029 sebagai dokumen strategis dalam pelaksanaan tugasnya selama periode 5 (lima) tahun ke depan.

#### 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tuban Tahun 2021 – 2025 adalah :

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang –
   Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara
   Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara
   Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah kedua dengan
   Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia
   Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor
   4844);
- 3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakan;
- 4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran
   Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4287);
- 7. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);



- 8. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan(Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
- 9. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66);
- 10. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33);
- 11. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusatdan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran NegaraNomor 4438);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140);
- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82);
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178) Renstra Dinas Perpustakaan daan Kearsipan Kota Madiun Tahun 2019-2024 4
- 16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- 17. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 34 Tahun 1979 tentang Penyusutan Arsip
- 18. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 70 Tahun 1991 tentang Petunjuk Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
- 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 1312);
- 20. Keputusan Presiden R.I Nomor 92 Tahun 1993 tentang Arsip Nasional R.I;



- 21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 1979 tentang Tata Kearsipan Departemen Dalam Negeri;
- 22. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 17 Tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Lembaga Tekhnis Daerah Kota Ternate;
- 23. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)Kota Ternate Tahun 2025-2045.
- 24. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 2029.
- 25. Peraturan Walikota Nomor 26 tahun 2017 tentang Tugas Poko dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Keasripan Daerah Kota Ternate.

# 1.3 Maksud dan Tujuan

#### 1. Maksud

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Ternate adalah merupakan dokumen perencanaan yang memuat program-program pembangunan, khususnya Urusan Perpustakaan dan Kearsipan serta instrumen untuk pada terlaksananya tugas pokok dan fungsi Dinas. Penyusunan Rencana Strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Ternate tahun 2025–2029 disusun sesuai tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang diemban, selanjutnya Rencana Strategis (Renstra) dipergunakan dalam rangka untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate sebagai implementasi arah kebijakan Pemerintah Kota Ternate dibidang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah.

# 2. Tujuan

- Sebagai pedoman/acuan perencanaan yang konsisten sesuai dengan kebutuhan daerah dibidang Perpustakaan dan Kearsipan.
- 2. Tersedianya bahan evaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.
- Memudahkan pemangku kebijakan (stakeholder) dan instansi terkait berperan aktif untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perpusatakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.
- 4. Merupakan komitmen bersama dalam melaksanakan program– program yang telah direncanakan.
- 5. Merumuskan kebijakan dan program serta program strattigis guna meningkatkan kinerja, efektivitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan



pemerintahan berdasarkan pada prinsip-prinsip good governance terutama di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan.

# 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :

#### BABI : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum Penilaian
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistimatika Penulisan

# BAB II : GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TERNATE

- 2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4. Penentuan Isu-Isu Strategis dan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

## BAB III : TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.

- 3.1. Tujuan Renstra PD
- 3.2. Sasaran Renstra PD
- 3.3. Strategi dan Arah Kebijakan

# BAB IV : PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

- 4.1 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
- 4.2. Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU).
- 4.3. Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

#### BABV: PENUTUP



## BAB II

# GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TERNATE

# 2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

# A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Ternate dipimpim oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota Ternate melalui Sekretaris Daerah.

Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi memimpin dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas dibantu oleh :

## 1. Sekretariat;

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan administrative kepada semua satuan organisasi di lingkungan Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- 1. Penyusunan rencana kegiatan sekretariat ;
- 2. Pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian;
- 3. Pelaksanaan urusan penatausahaan keuangan
- 4. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta perlengkapan Dinas ;
- 5. Pelaksanaan pengolahan, penyajian data dan informasi Dinas;
- 6. Penyusunan rencana kegiatan dan program Dinas;
- 7. Pelaksanaan analisis dan evaluasi serta penyusunan laporan Dinas ;
- 8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : Melakukan pengelolaan administrasi surat menyurat, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, urusan umum serta urusan administrasi kepagwaian dinas.



## Dengan menyelenggarakan fungsi:

- 1. Penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- 2. Pelaksanaan urusan administrasi umum surat menyurat dan kearsipan;
- 3. Pelaksanaan urusan umum, perlengkapan dan rumah tangga dinas;
- 4. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian Dinas ;
- 5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

## 2. Jabatan Fungsional yang terdiri dari:

## Analis Keuangan Pusat dan Daerah

Analis Keuangan Pusat dan Daerah mempunyai tugas : Melakukan urusan keuangan dinas, dengan menyelenggarakan fungsi :

- 1. Penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Keuangan;
- 2. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja bendahara;
- 3. Pengumpulan bahan dan data yang berkaitan dengan anggaran;
- 4. Pelaksanaan urusan administrasi keuangan yang meliputi verifikasi, pembukuan, perbendaharaan dan pertanggungjawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas;
- 6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

# Perencana Ahli Muda

Perencana Ahli Muda mempunyai tugas : Melakukan penyusunan rencana kegiatan dan program Dinas. Dengan menyelenggarakan fungsi:

- 1. Penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan ;
- 2. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi dalam rangka penyusunan rencana dan program ;
- 3. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program jangka panjang, menengah dan pendek Dinas ;
- 4. Penyiapan data dan informasi dalam rangka pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilingkungan Dinas ;
- 5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas ;



6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

# 2. Bidang Perpustakaan;

Bidang Perpustakaan mempunyai tugas pokok melakukan perencanaan, perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan layanan otomatis, pembinaan pengembangan bahan Pustaka, pengolahan dan fasilitasi pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan di bidang pengelolaan perpustakaan tingkat daerah. Sedangkan fungsi dari Bidang Perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan Bidang Perpustakaan;
- 2. Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan system di Bidang Perpustakaan;
- 3. Pelaksanaan kegiatan pembinaan, promosi, dan layanan otomatis;
- 4. Pelaksanaan sosialisasi, bimbingan teknis, pelatihan dan pembinaan di bidanfg pengelolaan perpustakaan;
- Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sumber daya aparatur pengelola perpustakaan di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate
- 6. Pelaksanaan koordinasi dan Kerjasama dengan pihak terkait di bidang pengembangan minat baca masyarakat ;
- 7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan perpustakaan dalam lingkungan Pemerintah Kota Ternate;
- 8. Pelaksanaan pengambangan bahan Pustaka;
- 9. Pelaksanaan proses pemeliharaan dan perawatan koleksi bahan Pustaka;
- Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Perpustakaan juga membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

## 3. Bidang Kearsipan;

Bidang Perpustakaan mempunyai tugas pokok melakukan perencanaan, program, pembinaan, pemngawasan, akuisisi, pengolahan, pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana kearsipan, pendidikan dan pelatihan, serta Kerjasama teknis kearsipan.

Sedangkan fungsi dari Bidang Kearsipan adalah sebagai berikut :

- 1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan Bidang Kearsipan;
- 2. Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis operasional di Bidang Kearsipan;
- 3. Pelaksanaan pembinaan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia;
- 4. Pelaksanaan pembuatan daftar pertelaan, jadwal retensi arsip dan pemusnahan arsip;



- 5. Pelaksanaan kegiatan pengolahan, pemeliharaan, perawatan, preservasi, penyimpanan arsip, dan dokumen ;
- 6. Pelaksanaan penilaian dan monitoring hasil pengawasan kearsipan;
- 7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kearsipan ;
- 8. Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan dengan tugas dan fungsinya ;

Bidang Kearsipan juga membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

# 4. Bidang Pelestarian dan Alih Media

Bidang Pelestarian dan Alih Media mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan perencanaan program, pengkoordinasian, pengadaan perangkat kerja, pengolahan data dan system informasi, proses alih media dan pelestarian arsip/dokumen sejarah, naskah kuno dan bahan Pustaka Elektronik.

Sedangkan fungsi dari Bidang Pelestarian dan Alih Media adalah sebagai berikut :

- 1. Pelaksanaan penyusunan rencana program kegiatan Bidang Alih Media dan Pelestarian;
- 2. Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan sistem di Bidang Alih Media dan Pelestarian;
- 3. Pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis operasional pelestarian dan alih media arsip/dokumen sejarah dan naskah kuno;
- 4. Pelaksanaan penyediaan bahan-bahan pelestarian dan alih media;
- 5. Pengawasan Pelaksanaan perekaman, pencucian, dan pendupilkasian arsip/dokumen sejarah, naskah kuno dan bahan puistaka elektronik ;
- 6. Pelaksanaan pemeliharaan dan penyimpanan master reprografi dan digital arsip/dokumen sejarah, naskah kuno dan bahan puistaka elektronik;
- 7. Pelaksanaan pengembangan perpustakaan teknologi, informasi dan layanan digitalisasi arsip;
- 8. Pelaksanaan proses penyediaan bahan rekam Pustaka Karya Cetak ;
- Pelaksanaan pengembangan dan perawatan jaringan website serta maintenance computer;
- Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Pelestarian dan Alih Media juga membawahi **Kelompok Jabatan Fungsional.** 



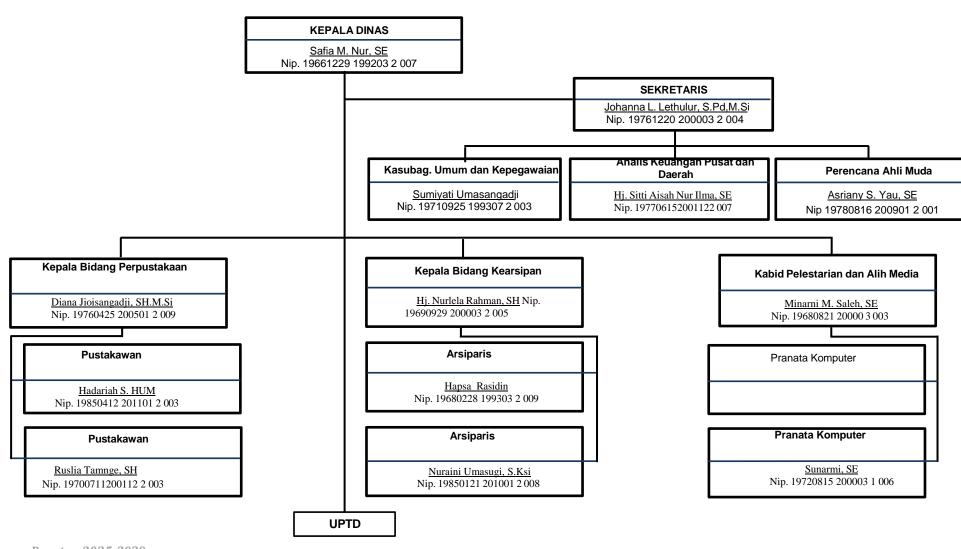
# B. Struktur Organisasi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 19 Tahun 2018 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun susunan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate adalah sebagai berikut :

- 1. **Sekertaris**, membawahi 3 bagian diantaranya:
  - a. Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Jabatan Fungsional
    - Analis Keuangan Pusat dan Daerah
    - Perencana Ahli Muda
- 2. Bidang Perpustakaan, membawahi Jabatan Fungsional Pustakawan
- Bidang Pelestarian dan Alih Media, membawahi Jabatan Fungsional Pranata Komputer
- 4. Bidang Kearsipan, membawahi Jabatan Fungsional Arsiparis



# STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TERNATE



Resntra 2025-2029



# 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumberdaya utama yang perlu diinformasikan dalam renstra ini antara lain sumber daya manusia yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate, sarana prasarana pendukung yang dimiliki dan besarnya anggaran untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan yang ada. Uraian berikut ini memberikan gambaran secara lebih rinci terkait sumberdaya organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate, yang antara lain:

# 1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate akan diklasifikasi atas dasar jumlah personil untuk setiap kelompok fungsi yang terdapat pada bagian Sekretariat, Bidang Perpustakaan, Bidang Kearsipan, Bidang Pelestarian dan Alih Media dan Kelompok Jabatan Fungsional juga akan dibedakan status, golongan/ruang serta tingkat pendidikan SDM. Sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate semuanya berjumlah 35 orang. Adapun komposisinya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.2.1: Komposisi Pegawai Menurut Kelompok Fungsi

		Jeni		
No	Seksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	-	1	1
2.	Sekretariat	7	10	17
3.	Bidang Perpustakaan	4	9	13
4.	Bidang Pelestarian dan Alih Media	4	4	8
5.	Bidang Kearsipan	3	12	15
6.	Kelompok Jabatan Fungsional	3	8	11
	Jumlah			65

Resntra 2025-2029



Tabel 2.2.2 : Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

		Jeni	s Kelamin	
No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	-	-	-
2.	Sekolah Menengah Pertama (SLTP)	-	-	-
3.	Sekolah Menengah Atas (SLTA)	6	5	11
4.	Diploma 1 (D1)	-	-	-
5.	Diploma 2 (D2)	1	-	1
6.	Diploma 3 (D3)	-	3	3
7.	Strata 1 (S1)	4	15	19
8.	Strata 2 (S2)	1	2	3
	Jumlah			37

Tabel 2.2.3: Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Ruang

No	Golongan Ruang	а	b	С	d	Jumlah	
1	Non Golongan	-	-	-	-	-	
2	Golongan I	-	-	-	-	-	
3	Golongan II	-	-	-	1	1	
4	Golongan III	4	4	3	13	24	
5	Golongan IV	4	1	1	-	6	
	JUMLAH						

Tabel 2.2.4: Komposisi Pegawai Menurut Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	
	- ASN	31
	- PPPK	7
	- Jabatan Struktural	6
	- Jabatan Fungsional	11
	- Staf	21
2	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	16
	JUMLAH	92

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2025



Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan mengoptimalkan pelayanan publik diperlukan jabatan fungsional yang mendukung tugas pokok dan fungsi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate. Adapun jabatan fungsional tersebut adalah *Jabatan Fungsional Pustakawan* dan *Jabatan Fungsional Arsiparis*. Namun hingga sekarang kedua jabatan fungsional tersebut belum sepenuhnya terisi sesuai kebutuhan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate.

#### 2. Sarana dan Prasarana

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate bertempat di Jalan Stadion Kelurahan Stadion Kecamatan Kota Ternate Tengah. Gedung berlantai 3, di mana Lantai I/dasar ditempati ruang Lobi, Ruang Pengolahan Bahan Pustaka, Aula, Ruang Otomasi Perpustakaan, Dapur, Kamar Mandi dan WC serta Parkiran Kendaraan. Lantai II di gunakan sebagai Ruang Kepala Dinas, Ruang Sekertaris, Ruang Para Pejabat Struktural /Fungsional, Ruang Tunggu/TV, Ruang Sirkulasi Peminjaman, Ruang Baca Anak dan Ruang Baca Remaja. Sedangkan di Lantai III ditempatkan Ruang Perpustakaan, Ruang Baca Umum/Dewasa, Ruang Audio Visual, Ruang Baca Buku Referensi dan Mushalla dan Ruang Bidang Pelestarian dan Alih Media. Komposisi perlengkapan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate adalah sebagai berikut:

#### Peralatan dan Mesin

-	Kapal Pustaka Terapung	= 1 Unit
-	Mobil Perpustakaan Keliling	= 2 Unit
-	Kendaraan Dinas Roda Dua	= 6 Unit
-	Generator	= 3 Unit
-	Laptop	= 15 Unit
-	Komputer PC	= 16 Unit
-	Televisi	= 5 Unit
-	Kulkas	= 2 Unit
-	Infocus	= 2 Unit
-	Mesin Telepon + Fax	= 2 Unit
-	Printer	= 7 Unit



- Kursi Sofa	= 4 Set
- Meja Kursi 1 Biro/Eselon II	= 1 Set
- Meja Kursi 1 Biro /Eselon III	= 7 Set
- Meja Kursi ½ Biro/Eselon IV	= 9 Set
- Meja Kursi Staf	= 25 Set
- Meja Kursi Baca	= 50 Buah
- Meja Pengolahan	= 3 Buah
- Almari Referensi	= 6 Buah
- Rak Arsip	= 23 Buah
- Rak Majalah	= 2 Buah
- Rak Koran	= 2 Buah
- Rak Penitipan barang	= 4 Buah
- Meja Sirkulasi	= 4 Buah
- Kursi Lipat	= 75 Buah
- Almari Besi	= 15 Buah
- Podium	= 1 Buah
- Sound system	= 4 Set
- Papan Struktur	= 1 Buah
- AC	= 17 Buah
- Instalasi Listrik	= 2 Kantor
- Instalasi Air	= 2 Kantor
- Almari Tahan Api	= 1 Buah
- Almari Display	= 4 Buah
- Almari Naskah Kuno	= 4 Buah
Tanah, Gedung/Bangunan	
- Tanah	= 1 Lokal
- Gedung/Bangunan	= 1 Unit
Aset Lainnya	
- Buku Bacaan dan Literature lainnya	= 31.237 Exp

Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana Dinas terus dilakukan untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat dan perangkat darah lainnya.

\*

\*



# 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu, unit, atau organisasi dalam periode tertentu, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, yang diukur melalui kuantitas, kualitas, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi, dengan mematuhi ketentuan hukum, norma, serta etika yang berlaku.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kota Ternate dalam melaksanakan tugasnya diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya sesuai Tugas dan Fungsinya, sehingga berdampak terhadap masyarakat dalam bentuk meningkatkan literasi masyarakat.

Urusan perpustakaan, merupakan suatu wadah atau tempat yang di dalamnya terdapat bahan pustaka untuk masyarakat yang disusun menurut sistem tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pendidikan. Indikator keberhasilan pelaksanaan urusan komunikasi dan informatika, dapat diukur melalui indikator (i) persentase jumlah pengunjung perpustakaan; (ii) persentase jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah. Kearsipan sangat memegang peranan penting terkait dengan kelancaran sistem organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sumber ingatan bagi organisasi. Dengan adanya sistem kearsipan yang tertata dengan baik, maka akan memudahkan pemimpin untuk menentukan kebijakan. Kearsipan itu sendiri dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu melalui sistem sentralisasi di mana semua arsip yang ada dari berbagai bidang (unit) disimpan dan dikelola pada satu ruangan tersendiri dan melalui sistem desentralisasi di mana arsip-arsip dibagi menurut bidangnya (unitnya) untuk kemudian disimpan dan dikelola oleh masingmasing unit pada ruangan khusus di tiap unit.



# Tabel 2.3.1 Capaian Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpusatakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2020-2024

No.		INDUCATOR					CAPAIAN KINERJA				
NO	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	KET			
1	2	3	4	5	6	7	8	10			
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	n/a	n/a	72,97	68,51	72,16				
2	Persentase Jumlah OPD yang Tertib Arsip	Persen	80,75	81,25	82,76	83,27	83,78				

Tabel 2.3.2
Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Dinas Perpusatakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate
Tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA KUNCI					KET
NO	INDIKATOR	SATOAN	2020	2021	2022	2023	2024	KLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase	60.23	60.98	61.85	62.75%	63,59	
2	Persentase Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang Dimiliki	Persentase	75.24	76.97	79.35	80.45	83.25	
3	Tingkat Ketersediaan Arsip	Persentase	79.00	80.25	81.76	82.27%	83.92%	
4	Persentase Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Persentase	86.54	88.95	90.23	92.25	95.05	
5	NILAI SAKIP	Nilai	CC	CC	СС	СС	В	
6	NILAI IKM	Nilai	В	В	В	В	В	



# 2.4 Penentuan Isu-Isu Strategis dan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

# Penentuan Isu-Isu Strategis

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan literasi serta memastikan pengelolaan arsip yang tertib, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah **isu** strategis yang menjadi tantangan sekaligus peluang pengembangan ke depan.

Pada aspek **perpustakaan**, isu strategis yang dihadapi adalah masih rendahnya budaya literasi dan minat baca masyarakat. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan merata, terutama di wilayah perdesaan. Kesenjangan layanan perpustakaan antara daerah perkotaan dan pedesaan menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua masyarakat memperoleh kesempatan yang sama dalam mengakses sumber pengetahuan. Di sisi lain, transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak di era modern.

Meskipun demikian, keterbatasan infrastruktur, koleksi digital, serta sumber daya manusia pustakawan masih menghambat proses digitalisasi layanan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan literasi serta memastikan pengelolaan arsip yang tertib, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah isu strategis yang menjadi tantangan sekaligus peluang pengembangan ke depan.

Pada aspek **perpustakaan**, isu strategis yang dihadapi adalah masih rendahnya budaya literasi dan minat baca masyarakat. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan merata, terutama di wilayah perdesaan. Kesenjangan layanan perpustakaan antara daerah perkotaan dan pedesaan menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua masyarakat memperoleh kesempatan yang sama dalam mengakses sumber pengetahuan. Di sisi lain, transformasi layanan perpustakaan berbasis teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak di era



modern. Meskipun demikian, keterbatasan infrastruktur, koleksi digital, serta sumber daya manusia pustakawan masih menghambat proses digitalisasi layanan.

Selain itu, keterbatasan anggaran untuk pengadaan bahan pustaka, sarana prasarana, dan program literasi membuat pelayanan perpustakaan belum dapat berjalan optimal. Sementara itu, pada aspek kearsipan, isu strategis yang muncul adalah masih rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan arsip di lingkungan organisasi perangkat daerah. Arsip kerap dipandang sebagai beban administrasi, padahal sejatinya arsip merupakan aset daerah dan memori kolektif yang harus dijaga. Kondisi ini diperparah dengan masih banyaknya arsip yang belum tertata dengan baik, sehingga sulit diakses ketika dibutuhkan untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Tantangan lainnya adalah percepatan digitalisasi arsip dalam rangka mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pengelolaan arsip elektronik membutuhkan standar, regulasi, serta sarana prasarana yang memadai, termasuk infrastruktur teknologi dan sistem keamanan data yang handal untuk mencegah risiko kehilangan atau kerusakan arsip. Namun, keterbatasan gedung depo arsip, fasilitas penyimpanan, serta jumlah arsiparis yang profesional masih menjadi hambatan besar dalam mewujudkan kearsipan yang modern, tertib, dan sesuai standar nasional.

Jika ditinjau secara **lintas fungsi**, terdapat isu strategis bersama yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu perlunya integrasi layanan berbasis teknologi informasi. Layanan perpustakaan digital dan sistem kearsipan elektronik masih berjalan sendiri- sendiri tanpa sinergi yang kuat, sehingga belum tercipta ekosistem informasi yang saling mendukung. Selain itu, tuntutan era disrupsi digital mengharuskan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk berinovasi lebih cepat, sementara adaptasi SDM, regulasi, dan kapasitas kelembagaan masih berjalan lambat. Sinergi dengan dunia pendidikan, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan lainnya sangat dibutuhkan agar gerakan literasi dan tertib arsip dapat dilaksanakan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berdampak nyata bagi masyarakat.



Dengan demikian, isu strategis yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menegaskan pentingnya langkah-langkah transformasi kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur digital, serta perluasan jejaring dan kolaborasi. Apabila mampu diatasi dengan tepat, maka perpustakaan dapat menjadi pusat literasi dan inovasi masyarakat, sedangkan kearsipan mampu menjadi pilar akuntabilitas dan transparansi pemerintahan daerah.

Berikut ini adalah isu strategis yang dijabarkan dalam RPJMD dari *Isu* Strategis Global/Megatrend, *Isu* Strategis Nasional, *Isu* Strategis Regional (*Isu* Srategis Maluku Utara) Maupun Isu Strategis Perangkat Daerah.

# Isu Strategis Global / Megatren

Isu Strategis Global/Megatren adalah kekuatan pendorong jangka Panjang dengan dampak global yang sangat luas, membentuk berbagai aspek kehidupan manusia, ekonomi, dan lingkungan. Tren ini bersifat fundamental, sulit dibalikkan dan berfungsi sebagai latar belakang untuk memahami masa depan. Contoh: Isu Strategis Global, seperti Perubahan Iklim, Demografi, Urbanisasi, Pertumbuhan Ekonomi dan peningkatan Kekayaan, Kemajuan Teknologi, Konektivitas Global dan pergeseran Geopolitik.

Tantangan global ke depan semakin kompleks seiring dengan perubahan yang sangat cepat di segala bidang atau yang dikenal sebagai megatren global. Perubahan global tersebut merupakan perubahan transformatif berskala besar, berjangka waktu panjang, dan bersifat sangat masif terutama disebabkan oleh kemajuan teknologi digital dan komputasi termasuk kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Megatren global memiliki dua sisi, yaitu memberikan potensi kemajuan bagi kondisi sosial ekonomi global, tetapi di sisi lain juga memberikan disrupsi. Perubahan-perubahan tersebut meliputi (i) perkembangan demografi global, (ii) geopolitik dan geoekonomi, (iii) disrupsi teknologi, (iv) peningkatan urbanisasi dunia, (v) peningkatan peran perdagangan internasional, (vi) perubahan keuangan internasional, (vii) peningkatan penduduk kelas menengah (*middle class*), (viii) peningkatan persaingan pemanfaatan sumber daya alam, (ix) perubahan iklim, dan (x) pemanfaatan luar angkasa (*space economy*).



# Isu Strategis Nasional

Isu dan tantangan Pembangunan Nasional kedepan meliputi :

- a) Rendahnya tingkat produktivitas ditengah persaingan global yang semakin meningkat.
- b) Lemahnya kapasitas ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.
- c) Kuantitas dan kualitas SDM peneliti belum memadai.
- d) Insfrastruktur dan literasi digital masih rendah.
- e) Kualitas pendidikan masih rendah.
- f) Kualitas pelayanan publik belum merata.
- g) Transformasi digital masih menghadapi tantangan yang sangat mendasar, seperti disparitas infrastruktur telekomunikasi dan informasi antar daerah, terutama kesenjangan antar kota – desa yang cukup tinggi.

# **↓** Isu Strategis Regional (Isu Strategis Provinsi Maluku Utara)

Rincian dari masing-masing isu strategis pembangunan Provinsi Maluku Utara sebagaimana tersaji diuraikan sebagai berikut:

# 1) Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dan Kemiskinan

- Kapasitas dan kualitas system Kesehatan daerah
- Kapasitas dan kualitas sistem pendidikan menengah dan khusus serta relevansi pendidikan vokasional.
- Kualitas perempuan dan anak serta ketahanan keluarga.
- Kapasitas dan daya saing kepemudaan dan olahraga.
- Kapasitas sistem kesejahteraan sosial, perlindungan dan jaminan sosial bagi penduduk miskin dan rentan.

# 2) Kebudayaan dan Harmoni Sosial

- Budaya literasi masyarakat.
- Pengelolaan kekayaan budaya dan pelindungan warisan budaya.
- Implementasi nilai-nilai ideologi pancasila, persatuan, dan kesatuan bangsa.
- Kapasitas dan kualitas pelayanan ketentraman dan ketertiban umum.



# Isu Strategis Perangkat Daerah

Rincian dari masing-masing isu strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate sebagaimana tersaji diuraikan sebagai berikut:

- ➤ Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Perpustakaan berbasis inklusi sosial dan digital.
- > Penguatan Budaya Literasi untuk mendukung kualitas SDM daerah.
- Penyelamatan dan Digitalisasi Arsip Vital dan Statis sebagai memori kolektif daerah.
- > Penguatan SDM Profesional di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi untuk mendukung layanan modern.
- Integrasi Data dan Sistem Layanan Perpustakaan & Kearsipan dalam satu platform digital.
- Mitigasi Risiko Bencana terhadap Arsip dan koleksi penting daerah.

Adapun Isu-Isu Strategis dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Tahun 2025 – 2030 dapat terlihat pada tabel berikut dibawah ini :



# Tabel 2.4.1 Isu Strategis Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2025 - 2030

POTENSI DAERAH YANG MENJADI	PERMASALAHAN DINAS KEPUSTAKAAN DAN	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN	ISU LINGKUNGAN DINAS KE	ELEVAN DENGAN KEARSIPAN	ISU STRATEGIS PD	
KEWENANGAN PD	KEARSIPAN	DENGAN	GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
1	2	3	4	5	6	7
Bidang Perpustakaan	Perpustakaan	Pemanfaatan bahan pustaka dan arsip yang ramah lingkungan (paperless, e-library, arsip digital).	Perkembangan teknologi informasi (Al, big data, cloud storage) yang mengubah pengelolaan perpustakaan & arsip.	Kebijakan nasional literasi inklusif dan digitalisasi arsip (SRIKANDI).	Kesenjangan akses literasi antarwilayah.	Peningkatan Akses dan Mutu Layanan Perpustakaan berbasis inklusi sosial dan digital.
Jaringan perpustakaan daerah, sekolah, dan desa/kelurahan yang cukup luas.	Minat baca masyarakat masih rendah.	Pengelolaan limbah kertas dari dokumen yang tidak terpakai.	Kecenderungan global menuju paperless society.	Program Gerakan Literasi Nasional (GLN).	Potensi lokal yang belum terdokumentasi optimal.	Penguatan Budaya Literasi untuk mendukung kualitas SDM daerah.
Sumber daya koleksi lokal (naskah kuno, buku lokal, arsip sejarah daerah).	Akses dan kualitas layanan perpustakaan belum merata.	Konservasi arsip menggunakan bahan yang aman bagi lingkungan.	Isu perubahan iklim dan bencana yang mengancam keberlangsungan arsip fisik.	Regulasi kearsipan dan keterbukaan informasi publik.	Kebutuhan arsip sejarah daerah untuk mendukung pariwisata budaya.	Penyelamatan dan Digitalisasi Arsip Vital dan Statis sebagai memori kolektif daerah.
Dukungan pemerintah daerah terhadap program literasi.	Koleksi buku dan bahan pustaka kurang mutakhir dan terbatas.	Pemanfaatan energi efisien dalam operasional perpustakaan dan pusat arsip.	Tren literasi digital global dan keterbukaan informasi publik.	Peningkatan standar akreditasi perpustakaan.	Tantangan geografis dalam distribusi layanan perpustakaan.	Penguatan SDM Profesional di bidang perpustakaan dan kearsipan.
Adanya komunitas literasi, taman bacaan masyarakat, dan kelompok pegiat literasi.	Infrastruktur perpustakaan desa/kelurahan masih minim.	Pemeliharaan arsip terdampak bencana (banjir, kebakaran, gempa) yang memerlukan mitigasi lingkungan.				Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi untuk mendukung layanan modern.
Akses internet dan teknologi informasi di beberapa perpustakaan.	Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan belum optimal.					Integrasi Data dan Sistem Layanan perpustakaan & kearsipan dalam satu platform digital.
Bidang Kearsipan	Kearsipan					Mitigasi Risiko Bencana terhadap Arsip dan koleksi penting daerah.
Ketersediaan arsip penting pemerintahan dan sejarah daerah.	Kesadaran OPD terhadap tertib arsip masih rendah.					
Sumber daya arsiparis dan tenaga pengelola arsip yang mulai berkembang.	Arsip vital banyak yang belum terdigitalisasi.					
Fasilitas penyimpanan arsip yang sudah dimiliki meski perlu peningkatan.	Ruang dan peralatan penyimpanan arsip belum memenuhi standar.					
Potensi penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).	Keterbatasan SDM arsiparis bersertifikat.					
Dukungan regulasi daerah terkait kearsipan.	Potensi kehilangan arsip sejarah akibat kerusakan dan bencana.					



# Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan pembangunan daerah merupakan penjabaran dari identifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kinerja pembangunan. Rumusan permasalahan diidentifikasi berdasarkan gap kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan. Identifikasi permasalahan pembangunan dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permasalahan urusan bidang Perpustakaan dan Arsip Daerah lebih pada aspek pembinaan terhadap perpustakaan dibawah kewenangan Bidang Perpustakaan sekaligus dengan jumlah koleksi buku yang terbatas. Sedangkan urusan Arsip pada aspek ketaatan OPD terhadap penyimpanan arsip baik arsip statis maupun non statis. Oleh karena itu berikut ini akan disajikan permasalahan yang berkaitan dengan urusan bidang perpustakaan dan arsip berikut ini:

- Perpustakaan yang dibina sebagian sudah tidak aktif, sehingga berpengaruh terhadap target.
- Perlunya optimalisasi pemanfaatan Perpustakaan dan Taman Baca Masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
- Pengelolaan arsip secara digital belum optimal.
- Pengelolaan kearsipan juga belum optimal karena ada sebagian OPD yang belum memahami pentingnya Pengelolaan Kearsipan.

# 2.5 Tantangan dan Peluang Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate

# > Peluang dan Tantangan Pengembangan Urusan Perpustakaan

1. Kebutuhan Akses Cepat ke Sumber Ilmu dan Era Globalisasi Paradigma global dalam penyelengaraan informasi dan ilmu pengetahuan memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah untuk melakukan penyelenggaraan Perpustakaan sebagai pusat informasi, edukasi, penelitian, reservasi dan rekreasi secara professional dan berkelanjutan dan harus berkembang berbasis teknologi informasi.



# 2. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Perpustakaan

Kewajiban mengembangkan minat baca, menyediakan koleksi bacaan, memberikan bahan bacaan beragam yang menjadi topic hangat di masyarakat, turut meningkatkan ekonomi masyarakat melalui jasa perpustakaan dan melestarikan budaya local (local culture) adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh Perpustakaan dengan layanan yang prima dan jitu. Hal yang demikian harus dibangun dengan berbasis pada pengembangan kualitas sumber daya manusi (SDM) dan teknologi informasi sehingga mampu memberikan perimbangan layanan pandang dengar yang dilakukan oleh media elektronik lainnya yang jasanya semakin menarik dan atraktif.

# 3. Pengembangan Karakter Anak Ternate

Perkembangan Kota Ternate sebagai pusat urban yang sangat maju dengan akses informasi global memberikan dampak pergeseran nilai-nilai dan moralitas anak- anak di Kota Ternate sehingga perlu peran perpustakaan untuk memberikan informasi, karya-karya inspiratif dan kearifan local.

#### 4. Kurangnya untuk Apresiasi Masyarakat

Perpustakaan sebagai Agen perubahan perlu memberikan ruang untuk aktualisasi dan apresiasi masyarakat serta meberikan sarana untuk aktivitas akademik seperti diskusi, seminar dan workshop serta kegiatan cultural lainnya.

# 5. Mahalnya Penerapan Teknologi Berbasis Teknologi Informasi

Informasi yang handal membutuhkan sarana teknologi yang memadai, dan membutuhkan biaya yang besar, strategi jitu dengan skala prioritas yang tajam dan efektif memberikan manfaat yang besar bagi penyelenggaraan dan operasionalisasi tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.

# Peluang dan Tantangan Pengembangan Urusan Kearsipan

 Pekerjaan pemenuhan hak keperdataan rakyat membutuhkan kerjabesar yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dengan operasionalisasi berbasis Teknologi Informasi;



- Semua proses Politik dan Birokrasi yang memungkinkan terjadinya dinamika perubahan struktur kelembagaan dan proses birokratisasi harus terekam dalam bentuk dokumen sebagai dasar fungsi lembaga kearsipan sebagai simpul kronologis sejarah dan pertanggungjawaban pemerintah daerah;
- 3. Lahirnya Undang-Undang Nomor 11 tahun2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Kebebasan Informasi Elektronik Nomor 82 Tahun 2012 semakin mengukuhkan peranan/arti penting arsip dalam penyelenggaraan administrasi kepemerintahan dan pembangunan;
- Ketersediaan arsip yang autentik dan reliable merupakan keharusan dalam akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah menuju Good Governance;
- 5. Dinamisasi Kota dalam segala bentuk peristiwa dan proses penyelenggaran tugas pokok dan fungsi seluruh penyelenggaraan Pemerintah Daerah perlu perekaman secara konprehensif dan pengelolaan yang baik sebagai upaya meningkatkan salah satu yaitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah sebagai pusat record dan data sejarah kota;
- 6. Kasus pengalihan aset Pemerintah Daerah ke pihak non pemda memberikan bukti perlunya penanganan dan pengelolaan arsip aset pemerintah daerah yang serius dan benar;
- 7. Semakin meningkatnya sadar arsip masyarakat dan jasa kearsipan dalam usaha penyelamatan dan penyimpanan arsip pada instansi pemerintah serta swasta di Kota Ternate;
- Belum optimalnya Satuan Kerja Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah mengelola arsip sebagimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
- Perlunya pembiayaan urusan kearsipan yang memadai mengingat pentingnya fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Ternate sebagai Lembaga Kearsipan Daerah.
- 10. Mengakomodir tenaga atau pegawai Arsiparis, perlunya penciptaan Tenaga Arsiparis/SDM kearsipan yang berkesinambungan.



Disamping peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate, diperlukan juga identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal.

## a) Identifikasi Faktor - Faktor Internal

Setiap Organisasi secara internal memiliki sejumlah faktor Kekuatan (Strenghts) dan Kelemahan (Weakness) yang dapat mempengaruhi bahkan menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Adapun Faktor Kekuatan dan Kelemahan yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Ternate dapat dianalisis sebagai berikut :

No.	S (Strenght/Kekuatan	W (Weakness/ Kelemahan)
1.	Tersedianya Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate	Kurangnya jumlah tenaga fungsional arsiparis dan pustakawan.
2.	Tersedianya Peraturan Per Undang- Undangan tentang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate	Kurangnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia yang profesional.
3.	Adanya Sistem Operasional Prosedur (SOP) tentang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Daerah Kota Ternate	Kurangnya Sistem Operasional Prosedur (SOP) tentang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate	Kurangnya sarana dan prasarana pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate

## b) Identifikasi Faktor – Faktor Eksternal

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Ternate dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mempunyai beberapa faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, sebagai berikut :



No.	O Opportunity/Peluang)	T (Threats/Ancaman)
1.	Tersedianya Anggaran APBD dan Bantuan Provinsi serta APBN	Minast masyarakat terhadap budaya baca masih rendah
2.	Meningkatnya potensi daerah menjadi Kota Literasi	Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah
3.	Dukungan dari perangkat daerah lain, organisasi dan partai politik dan DPRD	Pengetahuan Peangkat Daerah tentang arsip masih rendah
4.	Sasaran pelayanan masyarakat memadai	Luasnya wilayah pelayanan dan akses ke perpustakaan masih rendah



#### BAB III

# TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TERNATE

# 3.1. Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah Daerah

Tujuan dan sasaran pembangunan Kota Ternate yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi " *Mewujudkan Ternate Yang Mandiri dan Berkeadilan* " dan misi pembangunan Kota Ternate Tahun 2025-2029, yakni :

# 1) Menumbuh-Kembangkan Kelembagaan Sosial Dalam Bingkai 7 Nilai Dasar Kebudayaan Ternate (*Kie Se Gam Magogugu Matiti Tomdi*)

Misi ini memiliki tujuan Meningkatnya Kehidupan Masyarakat Berkebudayaan Maju dengan sasaran Terwujudnya Penguatan dan Pemajuan Kebudayan. Tujuan misi ini diukur dengan menggunakan indikator Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) dengan indikator sasarannya Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK).

# 2) Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Dasar Dan Infrastruktur Strategis

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Pemerataan Infrastruktur Kewilayahan yang Terintegrasi, Strategis dan Memiliki Daya Ungkit Ekonomi dengan sasaran (1) Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Publik dan (2) Meningkatnya Konektivitas Transportasi Publik. Tujuan misi ini diukur dengan menggunakan indikator Indeks Ketimpangan dengan indikator sasarannya (1) Indeks Infrastruktur, dan (2) Indeks Konektivitas.

# 3) Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Berdaya Saing

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Kualitas SDM, dengan sasaran (1) Meningkatnya Kualitas Pendidikan, (2) Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, dan (3) Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak, dan (4) Meningkatnya Pembangunan Pemuda dan Olah Raga. Tujuan misi ini diukur dengan menggunakan indikator Indeks Pembangunan Manusia, dengan indikator sasarannya (1) Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia Di Atas 15 tahun (tahun), (2) Harapan Lama Sekolah



(tahun), (3) Usia Harapan Hidup (UHH) (tahun), (4) Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Balita (%), (5) Indeks Ketimpangan Gender, (6) Kota Layak Anak, dan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).

4) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Responsif, Bersih, Transparan, Dan Akuntabel Yang Berorientasi Pada Pelayanan Publik Misi ini memiliki tujuan Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik yang Berbasis Digital, dengan sasaran (1) Meningkatnya Pelayanan Prima Bagi Masyarakat dan (2) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan. Tujuan misi ini diukur dengan menggunakan indikator Indeks Reformasi Birokrasi dengan indikator sasarannya (1) Indeks Pelayanan Publik (2) Indeks Sistem Merit, (3) SAKIP, (4) SPBE, (5) Nilai MCP KPK, (6) Indeks Demokrasi, (7) Persentase Penegakan Hukum Peraturan Daerah, (8) Indeks Reformasi Hukum (9) Indeks Survey Penilaian Integritas, (10) Rasio PAD Terhadap PDRB (%), dan (11) Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah.

# 5) Menciptakan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Yang Tangguh Dan Unggul Berbasis Kepulauan

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Inklusif dan Berkelanjutan, dengan sasaran (1) Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan, (2) Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pariwisata, Meningkatnya Kualitas Tenaga yang Berkompetensi dan Berdaya Saing, (4) Meningkatnya Nilai Investasi dan Kualitas Usaha, (5) Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan, (6) Menurunnya Tingkat kemiskinan, dan (7) Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, dan Ketahanan Pangan. Tujuan misi ini diukur dengan menggunakan indikator (1) Pertumbuhan Ekonomi, (2) Pendapatan Per Kapita, dan (3) Indeks Gini, dengan indikator sasarannya (1) Rasio PDRB Industri Pengolahan (%), (2) Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%), (3) Tingkat Pengangguran Terbuka (%), (4) Nilai Investasi, (5) Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB, (6) Tingkat Kemiskinan, dan (7) Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB.

# 6) Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan, Asri Dan Lestari

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Daerah, dengan sasaran (1) Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan dan (2) Ketangguhan Terhadap Bencana dan



Perubahan Iklim. Tujuan misi ini diukur dengan menggunakan indikator (1) Persentase Penurunan Emisi GRK (Ton Co2), dan (2) Indeks Kota Berkelanjutan, dengan indikator sasarannya (1) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, (2) Indeks Risiko Bencana (IRB).

# 3.2. Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate

# 3.2.1 Tujuan

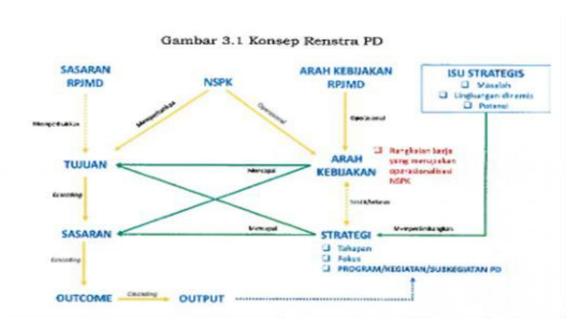
Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah serta mendukung arah kebijakan nasional di bidang literasi, perpustakaan, dan kearsipan, maka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berorientasi pada penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan budaya literasi masyarakat.

Tujuan dan sasaran yang dirumuskan merupakan pedoman untuk menjamin keberlangsungan pembangunan sektor perpustakaan dan kearsipan secara terarah, terukur, dan berkesinambungan dalam kurun waktu lima tahun.

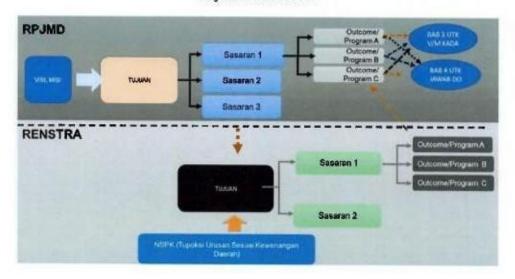
Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah adalah merupakan implementasi atau penjabaran dari visi, misi yang tertuang dalam RPJMD 2025-2029 dan kemudian dibajarkan dalam Renstra Perangkat Daerah. Tujuan dan Sasaran RPJMD merupakan bagian terpenting dalam implementasi kebijakan. Sasaran RPJMD dijadikan sebagai tujuan Renstra Perangkat Daerah, hal ini dilakukan agar konsep tujuan Renstra menjadi bagian penting dalam mendorong ketercapaian tujuan RPJMD. Oleh karena itu hubungan antara RPJMD dan Renstra harus bersinergi, berikut ini adalah table tujuan Renstra Perangkat Daerah.

Untuk melihat keterkaitan dan konsep penyusunan Renstra berikut ditampilkan gambar keterkaitan penyusunan RPJMD dan Renstra PD.





Gambar 3.2 Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra PD



Selanjutnya lebih mudah memperoleh gambaran keterkaitan antara Tujuan dan Sasaran tersebut dapat dilihat matriks keterkaitan antara RPJMD Kota Ternate dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate, sebagaimana tertuang dalam table 3.1 berikut ini :



Tabel 3.1

Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ternate

Tahun 2025-2029

NSPK DAN						TARGET	TAHUN			
SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029	2030	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Meningkatnya Kualitas Pendidikan		Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia Di Atas 15 Tahun	12,09	12,11	12,14	12,16	12,19	12,35	
			Harapan Lama Sekolah	15,79	15,8	15,82	15,83	15,85	15,9	
		Meningkatnya jumlah kunjungan perpustakaan dan Tingkat kataatan kearsipan	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	72.64	72.67	72.86	72.92	73.01	73.25	
			Persentase OPD yang tertib arsip	84.50	86.23	89.02	92.23	95.27	98.85	

#### 3.2.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang terukur dan dicapai secara nyata dalam jangka waktu 5 tahun kedepan. Sasaran juga merupakan bagian terpenting dalam mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Fokus utama sasaran adalah tindakan, alokasi, distribusi dan pemanfaatan sumber daya manusia yang mengarah pada hasil nyata.

Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate adalah " Meningkatnya Jumlah Kunjungan Perpustakaan dan Tingkat Ketaatan Keasipan Perangkat Daerah dengan indikatornya adalah Persentasi Jumlah Kunjungan Perpustakaan dan Persentase OPD yang Tertib Arsip ".



### 3.3. Strategi Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sekaligus menjawab tantangan era digital dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate perlu menyusun strategi serta arah kebijakan yang terarah, terukur, dan berkesinambungan. Strategi dan arah kebijakan ini menjadi landasan dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan pembangunan daerah serta mendukung agenda nasional dalam peningkatan literasi masyarakat dan pengelolaan arsip daerah dan negara.

Tabel 3.2
Penahapan Renstra Dinas Kepustakaan dan Arsip Tahun 2025-2030

TAHAP I (2026)	TAHAP I (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
1	2	3	4	5
Kepustkaan:	Kepustkaan:	Kepustkaan :	Kepustkaan :	Kepustkaan:
Penguatan layanan dasar perpustakaan daerah.	- Pelatihan literasi digital bagi masyarakat.	- Layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di seluruh kecamatan.	- Perluasan koleksi tematik berbasis kearifan lokal.	Perpustakaan daerah berstandar nasional.
Kampanye awal "Gerakan Literasi Daerah".	- Pembinaan 50% perpustakaan kelurahan.	- Akreditasi perpustakaan desa/kelurahan minimal 50% kategori baik.	- Layanan perpustakaan digital terhubung antar kabupaten/kota.	- 100% perpustakaan desa/kelurahan terakreditasi minimal baik.
Kearsipan :	Kearsipan :	Kearsipan :	Kearsipan :	- Pusat literasi dan inovasi daerah.
- Penyusunan kebijakan teknis kearsipan daerah.	- Pelatihan SDM kearsipan di seluruh OPD.	- Penerapan penuh SRIKANDI di seluruh OPD.	- Digitalisasi 80% arsip statis dan vital.	Kearsipan :
- Penerapan awal Sistem SRIKANDI di OPD pilot.	- Penyelamatan arsip statis penting.	- Pembentukan pusat arsip daerah (record center).	- Publikasi arsip terbuka sesuai UU KIP.	- 100% arsip statis teridentifikasi dan terdigitalisasi.
				- Arsip daerah menjadi pusat memori kolektif publik.



#### 3.4. Strategi dan Arah Kebijakan Renstra PD

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sekaligus menjawab tantangan era digital dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu menyusun strategi serta arahkebijakan yang terarah, terukur, dan berkesinambungan. Strategi dan arah kebijakan ini menjadi landasan dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan pembangunan daerah serta mendukung agenda nasional dalam peningkatan literasi masyarakat dan pengelolaan arsip daerah dan negara.

#### 3.4.1. Strategi

#### 1. Strategi Bidang Perpustakaan

Strategi pembangunan di bidang perpustakaan diarahkan untuk meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat literasi, pembelajaran sepanjang hayat, serta ruang publik yang inklusif. Adapun strategi yang dikembangkan meliputi:

- Peningkatan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial, dengan menjadikan perpustakaan sebagai ruang belajar bersama, pusat inovasi,
  - serta tempat pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan literasi digital, kewirausahaan, dan peningkatan keterampilan dasar.
- Penguatan akses dan pemerataan layanan melalui pengembangan perpustakaan digital, perluasan jaringan perpustakaan desa/kelurahan, serta layanan perpustakaan keliling yang mampu menjangkau masyarakat di daerah terpencil.
- Modernisasi sistem layanan perpustakaan dengan pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi koleksi, serta integrasi katalog digital yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Peningkatan budaya baca dan literasi masyarakat dengan program kampanye literasi berkelanjutan, penyediaan bahan bacaan bermutu dan relevan dengan kebutuhan lokal, serta kolaborasi dengan sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas literasi.
- Penguatan kapasitas kelembagaan dan SDM perpustakaan, baik pustakawan maupun tenaga pengelola perpustakaan, melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.



#### 2. Strategi Bidang Kearsipan

Sementara itu, di bidang kearsipan, strategi pembangunan diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan arsip yang tertib, aman, dan dapat menjadi sumber informasi yang autentik serta bernilai sejarah. Strategi yang ditempuh antara lain:

- Penguatan tata kelola kearsipan melalui penerapan sistem manajemen arsip dinamis sesuai standar nasional, serta pengawasan terhadap pengelolaan arsip di seluruh perangkat daerah.
- Digitalisasi dan preservasi arsip guna menjaga kelestarian dokumen penting daerah dan negara, serta memastikan ketersediaan arsip dalam bentuk digital yang mudah diakses untuk kepentingan publik.
- Pengembangan pusat arsip daerah sebagai pusat data dan informasi yang mampu memberikan layanan arsip statis secara profesional, terjamin autentikasinya, serta bernilai sejarah bagi generasi mendatang.
- Meningkatkan kesadaran pentingnya arsip melalui sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada perangkat daerah, sekolah, maupun organisasi kemasyarakatan agar pengelolaan arsip lebih tertib dan sesuai ketentuan.
- Penguatan kapasitas SDM kearsipan melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan arsip secara profesional.

#### 3.4.2. Arah Kebijakan

Untuk mewujudkan strategi di atas, arah kebijakan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perpustakaan dan arsip dengan mengedepankan prinsip keterbukaan informasi, pemerataan layanan, serta pemanfaatan teknologi digital.
- Mengembangkan perpustakaan sebagai pusat inklusi sosial dengan mendorong kolaborasi lintas sektor (pendidikan, UMKM, komunitas literasi, dan lembaga sosial) sehingga perpustakaan hadir sebagai motor penggerak literasi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.



- Memperkuat digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi baik dalam layanan perpustakaan maupun kearsipan, untuk menyesuaikan dengan perkembangan era revolusi industri 4.0 dan masyarakat digital.
- Menjamin keberlanjutan pelestarian dokumen dan arsip daerah sebagai memori kolektif bangsa, melalui kebijakan penyelamatan arsip vital, arsip sejarah, dan arsip bencana.
- Mengutamakan penguatan SDM dan kelembagaan sehingga pengelolaan perpustakaan dan kearsipan dapat dilakukan secara profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
- Mengintegrasikan program literasi dan kearsipan dalam pembangunan daerah sehingga keberadaan perpustakaan dan arsip bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi menjadi bagian strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan manusia, dan penguatan tata kelola pemerintahan.

Tabel 3.3

Arah Kebijakan Renstra Dinas Kepustakaan dan Arsip

Tahun 2025-2029

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
1	2	3	4	5
1	Menjaminhak masyarakat atas akses informasi melalui layanan perpusatakaan dab kearsipan yang inklusif, terbuka dan berkualitas	Meningkatkan Minat Baca	Penguatan layanan perpustakaan inklusif	
			Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat	
			Penguatan tata kelola arsip Pemerintah Daerah	
			Peningkatan SDM Kearsipan	



# BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

#### **4.1** Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Program, kegiatan, dan sub kegiatan dalam Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Ternate memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola pemerintahan, serta pelestarian pengetahuan dan budaya daerah. Melalui penyelenggaraan layanan perpustakaan yang inklusif, pemerintah daerah berupaya meningkatkan minat baca, literasi informasi, serta akses masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Sementara itu, pengelolaan kearsipan yang tertata dengan baik memastikan terjaganya memori kolektif daerah, mendukung akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta menjadi dasar pengambilan keputusan pembangunan yang tepat. Dengan demikian, setiap program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada pelayanan, tetapi juga menjadi fondasi dalam mewujudkan Kota Ternate yang cerdas, transparan, dan berdaya saing.

SASARAN RPJIMD

SASARAN OUTCOME PROGRAM PD

KEGIATAN & SUBKEGIATAN

Gambar 4.1 Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra PD



#### 1. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan

- Urusan Perpusatakaan memiliki Tujuan Meningkatnya Literasi Masyarakat, dengan Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Indikator yang akan dicapai yaitu Persentase Capaian Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah.
- Program Pembinaan Perpustakaan Outcome: Meningkatnya Layanan Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan. Indikator yang dicapai yaitu Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.
- Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno Outcome: Meningkatnya Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno. Indikator yang dicapai yaitu Persentase Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang Dimiliki.

#### 2. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

Urusan Kearsipan memiliki Tujuan Meningkatnya Tata Kelola Arsip, dengan Indikator Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan pada Lingkup Pemerintah Daerah. Program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Program Pengelolaan Arsip Outcome: Meningkatnya Tata Kelola Arsip Dinamis dan Statis. Indikator yang dicapai yaitu Tingkat Ketersediaan Arsip.
- Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip Outcome: Meningkatnya Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Sesuai NSPKIV-27 Indikator yang dicapai yaitu Persentase Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip.
- Program Perizinan Penggunaan Arsip Outcome: Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup. Indikator yang dicapai yaitu Persentase Akses Masyarakat Terhadap Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup.



Tabel 4.1

Program/Kegiatan/SubKegiatan Renstra Dinas Kepustakaan dan Arsip 2025-2030

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	ОИТСОМЕ	ОИТРИТ	INDIKATOR		KODE	REKE	NING	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6			7		8	9
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Meningkatnya Kualitas Pendidikan		Meningkatnya kompetensi literasi, numerasi, dan sains peserta didik	Meningkatnya akses dan pemerataan layanan pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia Di Atas 15 Tahun						
					Harapan Lama Sekolah						
		Meningkatnya jumlah kunjungan perpustakaan dan Tingkat kataatan kearsipan	Terwujudnya budaya membaca dalam masyarakat	Jumlah kunjungan perpustakaan meningkat setiap tahun	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat						
		·		·	Persentase OPD yang tertib arsip						
					Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	2	23	02		PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	
					Jumlah laporan pengelolaan perpustakaan tingkat kota	2	23	02	2,01	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	



		Jumlah Laporan Pebudayaan Gemar Membaca Tingkat	2	23	02	2,02		Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah	
		dengan Manajemen Layanan TIK	_						
		Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan	2	23	02	2,01	0020	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	
		Jumlah Bahan Perpustakaan yang dikelola dan dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	2	23	02	2,01	0018	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	
		Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	2	23	02	2,01	0004	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	



Jumlah layanan 2 23 02 2,02 0007 Pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan
Jumlah Orang 2 23 02 2,02 0009 Pemberian yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota
Jumlah Lokus 2 23 02 2,02 0010 Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat  Dasar dan Masyarakat
Persentase Koleksi 2 23 03 PROGRAM Nasional dan Naskah Kuno yang Dimiliki Naskah Kuno  Jumlah laporan pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota



Jumlah masyaraka yang berperan dalam penyimpanan, perawatan, pelestarian dan pendaftaran naskah kuno	t 2	23	03	2,01		Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno	
Jumlah Naskah Kuno yang dimilil masyarakat yang dilakuka pengembangan, pengolahan, pengalihmediaan untuk dilestarikan dan didayagunakan	2	23	03	2,01	0004	Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	
Tingkat Ketersediaan Arsip	2	24	02			PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	
Jumlah laporan pengelolaan arsip dinamis daerah	2	24	02	2,01		Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	
Jumlah Naskah Dinas yang Diciptakan dan Digunakan	2	24	02	2,01	0001	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	



JumlahNaskahPemeliharaan danDinasyangPenyusutan ArsipDilakukan224022,010002Dinamis
Pemeliharaan dan Penyusutan
Jumlah LaporanPengawasanArsipHasil PengawasanDinamis Kewenangan
Arsip Dinamis 2 24 02 2,01 0003 Kabupaten/Kota Kewenangan Kabupaten/Kota
Jumlah Laporan     2     24     02     2,02     Pengelolaan Arsip       Pengelolaan Arsip     Statis Daerah
Statis Daerah Kabupaten/Kota  Jumlah Arsip Statis Akuisisi, Pengolahan, yang Dilakukan Preservasi, dan Akses
Akusisi, Pengolahan,  2 24 02 2,02 0004 Arsip Statis
Preservasi dan Akses Arsip Statis
Jumlah LaporanPengelolaanSimpulpengelolaan simpulJaringan Informasijaringan informasi224022,03Kearsipan Nasional
kearsipan nasional Tingkat Kabupaten/Kota tingkat daerah



Jumlah Layanan 2 24 02 2,03 0001 Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN
Persentase Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip  2 24 03 PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP
Jumlah laporan pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2 24 03 2,01 Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun  Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun
Jumlah Arsip yang Memiliki Retensi Di Bawah 10 2 24 03 2,01 0003 Memiliki Retensi di Tahun yang Dimusnahkan
Jumlah laporan 2 24 03 2,04 Autentikasi Arsip kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota



Jumlah Daftar Arsip yang Dilakukan Penilaian dan Penetapan Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	2	24	03	2,04	0002	Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip
NILAI SAKIP	2	23	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
NILAI IKM						
Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	2	23	01	2,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	23	01	2,01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2	23	01	2,01	0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD



	Capa dan Real SKPI Hasi Koor Peny Lapo Kine	rdinasi yusunan oran Capaian erja dan Ikhtisar lisasi Kinerja	23	01	2,01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	
	kegi pela adm	llah laporan iatan aksanaan 2 ninistrasi angkat daerah	23	01	2,02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
		2	23	01	2,02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
	Koor Pela	lah Dokumen rdinasi dan aksanaan ntansi SKPD	23	01	2,02	0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	



_	 							
		Jumlah laporan administrasi kepegawaian daerah	2	23	01	2,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	2	23	01	2,05	0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
		Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	2	23	01	2,05	0011	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
		Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan adminsitrasi umum perangkat daerah	2	23	01	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2	23	01	2,06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2	23	01	2,06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor



		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2	23	01	2,06	1 ( )( )( )(1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2	23	01	2,06	0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	2	23	01	2,06	0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2	23	01	2,06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
		Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2	23	01	2,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	



Jumlah Paket Mebel yang Disediakan     2     23     01     2,07     0005     Pengadaan Mebel
Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan  2 23 01 2,07 0006 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah  Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan  Jasa Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum 2 23 01 2,08 0004 Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan
Jumlah laporan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya  Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan



		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	2	23	01	2,09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	2	23	01	2,09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
			2	23	01	2,05	0011	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-	
			2	23	01	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	
			2	23	01	2,06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	
			2	23	01	2,06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Penyediaan Peralatan 2,06 0003 23 01 2 Rumah Tangga Penyediaan Bahan 2,06 0004 23 01 2 Logistik Kantor Penyediaan Barang 2,06 0005 Cetakan dan 2 23 01 Penggandaan Penyediaan Bahan Bacaan dan 2,06 0006 2 01 Peraturan Perundangundangan Penyelenggaraan 2,06 0009 Rapat Koordinasi 2 23 01 dan Konsultasi SKPD Dukungan Pelaksanaan 2,06 0011 Sistem Pemerintahan 23 01 2 Berbasis Elektronik pada SKPD Pengadaan Barang Milik Daerah 2,07 2 23 01 Penunjang Urusan Pengadaan Kendaraan 2,07 0001 Perorangan Dinas atau 23 01 2 Kendaraan Dinas Jabatan Pengadaan Kendaraan Dinas 2,07 0002 2 23 01 Operasional atau Lapangan



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate

	u Ternuie		2	23	01	2,07	0005	Pengadaan Mebel	
			2	23	01	2,07		Pengadaan	
			2	25	01	2,07	0006	Peralatan dan	
								Pengadaan Gedung	
			2	23	01	2,07	0009	Kantor atau	
								Bangunan Lainnya	
								Pengadaan Sarana	
			2	23	01	2,07	0010	dan Prasarana	
			_		-		0010	Gedung Kantor	
								atau Bangunan	
								Pengadaan Sarana	
								dan Prasarana	
			2	23	01	2,07	0011	Pendukung Gedung	
								Kantor atau	
								Bangunan Lainnya	
			ا ا	22	04	2.00		Penyediaan Jasa	
			2	23	01	2,08		Penunjang Urusan	
								Pemerintahan Daerah	
			2	23	01	2,08	0001	Penyediaan Jasa Surat	
								Menyurat Penyediaan Jasa	
			2	23	01	2 08		Komunikasi, Sumber	
			-	23	01	2,00		Daya Air dan Listrik	
								Penyediaan Jasa	
			2	23	01	2.08		Peralatan dan	
					-			Perlengkapan Kantor	
								Penyediaan Jasa	
			2	23	01	2,08		Pelayanan Umum	
						′		Kantor	



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Pemeliharaan Barang Milik Daerah 23 01 2,09 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan 2,09 0001 Pajak Kendaraan 23 01 Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak 2,09 0002 dan Perizinan 23 01 Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 23 01 2,09 0005 Pemeliharaan Mebel Pemeliharaan 2,09 | 0006 | Peralatan dan 23 01 Mesin Lainnya Pemeliharaan/Rehabilit 2,09 0009 asi **Gedung Kantor** 2 23 01

dan Bangunan Lainnya

								Pemeliharaan/Rehabilit	
								asi Sarana dan	
			2	23	01	2,09	0010	Prasarana Gedung	
								Kantor atau Bangunan	
								Lainnya	
								Pemeliharaan/Rehabilit	
								asi Sarana dan	
			2	23	01	2,09	0011	Prasarana Pendukung	
								Gedung Kantor atau	
								Bangunan Lainnya	

Tabel 4.3.

Rencana Program Dan Kegiatan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Ternate
Tahun 2025 - 2030

							Burney Wastetan day Cub	Indikator kinerja tujuan,	Kondis	si Awal						Target Kinerja	dan pagu Indi	katif				
Tujuan	Sasaran			Kode			Program, Kegiatan dan Sub	Sasaran program dan	Peren	canaan		2025		2026		2027		2028		2029		2030
							Kegiatan	kegiatan	2023	2024	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
1	2			3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatnya Kualitas Pendidikan								Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia Di Atas 15 Tahun	12	12	12,09		12,11		12,14		12,16		12,19		12,35	
								Harapan Lama Sekolah	15,67	15,67	15,79		15,8		15,82		15,83		15,85		15,9	
	Meningkatnya jumlah kunjungan perpustakaan dan Tingkat kataatan kearsipan							Skor Literasi Masyarakat	68,51	72,16	72,6		72,73		73,07		72,43		72,56		73,06	
								Persentase OPD yang tertib arsip	83.27	83.78	84.50		86.23		89.02		92.23		95.27		98.85	
		2	23	02			IPFMRINΔΔN	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	62.75%	63,59	64,96	1.020.700.970	65,78	335.000.000	67,98	366.913.925	69,05	366.913.925	5 71,45	466.913.925	73. 65	666.913.925
		2	23	02	2,01		Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pengelolaan perpustakaan tingkat kota	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	333.514.870	3 Laporan	185.000.000	3 Laporan	191.913.925	3 Laporan	191.913.925	3 Laporan	216.913.925	3 Laporan	291.913.925
		2	23	02	2,01	0004	Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional	3 Perpustak aan	3 Perpusta kaan	3 Perpustak aan	333.514.870	3 Perpustaka an	50.000.000	5 Perpustaka an	41.913.925	5 Perpustakaa n	41.913.925	6 Perpustaka an	50.000.000	6 Perpustakaa n	75.000.000
D.	ntra 2025.2	2	23	02	2,01	0018	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	Perpustakaan Jumlah Bahan Perpustakaan yang dikelola dan dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	75 BP	87 BP	n/a		100 Bahan Perpustaka an	100.000.000	100 Bahan Perpustaka an	100.000.000	100 Bahan Perpustakaa n	100.000.000	100 Bahan Perpustaka an	116.913.925	100 Bahan Perpustakaa n	141.913.925



2	2	3 02	2,0	0020	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan Manajemen Layanan TIK	3 LPE	3 LPE	n/a		3 Layanan Perpustaka an Elektronik	35.000.000	3 Layanan Perpustaka an Elektronik	50.000.000	4 Layanan Perpustakaa n Elektronik	50.000.000	5 Layanan Perpustaka an Elektronik	50.000.000	6 Layanan Perpustakaa n Elektronik
2	2	3 02	2 2,0		Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pebudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah	3	3	3	687.186.100	3	150.000.000	3	175.000.000	3	175.000.000	3	250.000.000	3
2	2	3 02	2,0	0007	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	5 Layanan	5 Layanan	5 Layanan	16.236.000	5 Layanan Perpustaka an	50.000.000	6 Layanan Perpustaka an	50.000.000	6 Layanan Perpustakaa n	50.000.000	o 7 Layanan Perpustaka an	50.000.000	8 Layanan Perpustakaa n
2	2	3 02	2 2,03	0009	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	100 Org	100 Org	150 Orang	304.756.340	150 Orang	50.000.000	150 Orang	75.000.000	150 Orang	75.000.000	150 Orang	100.000.000	150 Orang
2	2	3 02	2,0	0010	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	10 Lokus	10 Lokus	10 Lokus	366.193.760	10 Lokus	50.000.000	10 Lokus	50.000.000	10 Lokus	50.000.000	12 Lokus	100.000.000	12 Lokus
2	2	3 03	3		PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang Dimiliki	80.45	83.25	83.75%	128.027.650	85.05%	100.000.000	87.00%	278.086.075	89.28%	278.086.075	93.00%	278.086.075	92.36%
2	2	3 03	3 2,0		Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah	2 Laporan	2	n/a		2	100.000.000	2	278.086.075	2	278.086.075	2	278.086.075	2



2	2	23	03	2,01		Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian,	Jumlah masyarakat yang berperan dalam penyimpanan, perawatan, pelestarian dan pendaftaran naskah kuno	9 org	9 org	15 org	88.027.650	10 org	50.000.000	12 org	100.351.551	12 org	100.351.551	12 org	100.351.551	14 org	100.351.551
2	2	23	03	2,01	0004	Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang dimiliki masyarakat yang dilakukan pengembangan, pengolahan, pengalihmediaan untuk dilestarikan dan didayagunakan	15 NK	17 NK	19 NK	40.000.000	20 NK	50.000.000	20 NK	177.734.524	25 NK	177.734.524	25 NK	177.734.524	30 NK	177.734.524
2	2	24	02			PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Tingkat Ketersediaan Arsip	82.27%	83.92%	85.55%	356.804.300	86.73%	510.000.000	88.05	340.000.000	91.27%	340.000.000	93.48%	340.000.000	95.78%	440.000.000
2	2	24	02	2,01			Jumlah laporan pengelolaan arsip dinamis daerah	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	93.875.950	3	210.000.000	3	160.000.000	3	160.000.000	3	160.000.000	3	235.000.000
2	2	24	02	2,01	0001	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Diciptakan dan Digunakan	20 ND	20 ND	20 Naska Dinas	69.987.150	25 Naskah Dinas	100.000.000	27 Naskah Dinas	75.000.000	27 Naskah Dinas	75.000.000	27 Naskah Dinas	75.000.000	30 Naskah Dinas	100.000.000
2	2	24	02	2,01	0002	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	10 ND	n/a	10 ND	23.888.800	20 Naskah Dinas	60.000.000	20 Naskah Dinas	50.000.000	20 Naskah Dinas	50.000.000	20 Naskah Dinas	50.000.000	35 Naskah Dinas	85.000.000
2	2	24	02	2,01		Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Lapoarn	1 Lapoarn	1 Lapoarn	74.860.950	1 Lapoarn	50.000.000	1 Lapoarn	35.000.000	1 Lapoarn	35.000.000	1 Lapoarn	35.000.000	1 Lapoarn	50.000.000
2	2	24	02	2,02		Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Arsip Statis Daerah	1 Lapoarn	1 Lapoarn	1 Lapoarn	58.067.450	1 Lapoarn	50.000.000	1 Lapoarn	30.000.000	1 Lapoarn	30.000.000	1 Lapoarn	30.000.000	1 Lapoarn	55.000.000



2		24	02	2,02	0004	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	2500 Arsip Statis	2500 Arsip Statis	2600 Arsip Statis	58.067.450	2500 Arsip Statis	50.000.000	2500 Arsip Statis	35.000.000	2500 Arsip Statis	35.000.000	2500 Arsip Statis	35.000.000	2500 Arsip Statis	75.000.000
2	:	24	02	2,03		Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingka Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat daerah	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	129.999.950	1 Laporan	250.000.000	1 Laporan	150.000.000						
2		24	02	2,03	0001	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	1 '	2 Layanan Informasi JIKN	2 Layanan Informasi JIKN	129.999.950	2 Layanan Informasi JIKN	250.000.000	2 Layanan Informasi JIKN	150.000.000	3 Layanan Informasi JIKN	150.000.000	3 Layanan Informasi JIKN	150.000.000	4 Layanan Informasi JIKN	150.000.000
2	!	24	03			PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	92.25	95.05	96.75%	90.229.200	98%	125.000.000	100%	190.000.000	100%	190.000.000	100%	190.000.000	100%	290.000.000
2		24	03	2,01		Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	Jumlah laporan pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	70.229.200	2 Laporan	50.000.000	2 Laporan	90.000.000	2 Laporan	90.000.000	2 Laporan	90.000.000	2 Laporan	200.000.000
2	! ! :	24	03	2,01	0003	Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 Tahun	Jumlah Arsip yang Memiliki Retensi Di Bawah 10 Tahun yang Dimusnahkan	2000 Arsip	2000 Arsip	3000 Arsip	70.229.200	2000 Arsip	50.000.000	2000 Arsip	90.000.000	2500 Arsip	90.000.000	3000 Arsip	90.000.000	3000 Arsip	200.000.000
2		24		2,04		Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	20.000.000	2 Laporan	75.000.000	2 Laporan	100.000.000	2 Laporan	100.000.000	2 Laporan	100.000.000	2 Laporan	90.000.000
2		24	03	2,04	0002	Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	Jumlah Daftar Arsip yang Dilakukan Penilaian dan Penetapan Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	30 Daftar arsip	30 Daftar arsip	30 Daftar arsip	20.000.000	30 Daftar arsip	75.000.000	30 Daftar arsip	100.000.000	40 Daftar arsip	100.000.000	40 Daftar arsip	100.000.000	45 Daftar arsip	90.000.000



	2	23	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	NILAI SAKIP	CC	В	В	5.265.904.785	В	5.430.000.000	ВВ	5.425.000.000	ВВ	5.560.000.000	ВВ	5.595.000.000	100%	5.930.000.000
							NILAI IKM	В	В	В		В		BB		BB		BB		BB	
	2	23 (	01	2,01		Penganggaran, dan	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	4 Dokumen dan 2 Laporan	4 Dokumen dan 2 Laporan	5 Dokumen dan 2 Laporan	29.999.550	4 Dokumen dan 2 Laporan	30.000.000	4 Dokumen dan 2 Laporan	25.351.551	4 Dokumen dan 2 Laporan	30.000.000	4 Dokumen dan 2 Laporan	30.000.001	4 Dokumen dan 2 Laporan	30.000.000
	2	23 (	01	2,01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	3 Dokumen	24.999.800	3 Dokumen	10.000.000	2 Dokumen	15.351.551	2 Dokumen	10.000.000	2 Dokumen	10.000.001	2 Dokumen	10.000.000
	2	23 (	01	2,01	0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	4.999.8000	2 Dokumen	10.000.000	2 Dokumen	5.000.000	2 Dokumen	10.000.000	2 Dokumen	10.000.000	2 Dokumen	10.000.000
	2	23 (	01	2,01	0006	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	4.999.750	1 Laporan	10.000.000	1Laporan	5.000.000	1 Laporan	10.000.000	1 Laporan	10.000.000	1 Laporan	10.000.000
	2	23	01	2,02		Administrasi Keyangan	Jumlah laporan kegiatan pelaksanaan administrasi perangkat daerah	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3.381.795.625	3 Laporan	3.585.000.000	3 Laporan	3.624.648.449	3 Laporan	3.659.648.449	3 Laporan	3.624.648.449	3 Laporan	3.679.648.450
	2	23 (	01	2,02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		32 Org	33 Org	33 Org	3.372.495.625	33 Org	3.550.000.000	33 Org	3.589.648.449	33 Org	3.589.648.449	33 Org	3.589.648.449	33 Org	3.629.648.450



2	23	01	2,02	0004	ISKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	2	2	3 Dokumen	9.300.000	3 Dokumen	35.000.000	3 Dokumen	35.000.000	3 Dokumen	70.000.000	3 Dokumen	35.000.000	3 Dokumen	50.000.000
2	23	01	2,05		Perangkat Daerah	daerah	6 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	271.384.260	6 Laporan	260.000.000	6 Laporan	214.648.449	6 Laporan	240.000.000	6 Laporan	240.000.000	6 Laporan	340.000.000
2	23	01	2,05	0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan	Pelatihan	100 Peserta Sosialisasi	100 Peserta Sosialisas i	100 Peserta Sosialisasi	131.760.000	100 Peserta Sosialisasi	100.000.000	90 Peserta Sosialisasi	100.000.000	90 Peserta Sosialisasi	120.000.000	90 Peserta Sosialisasi	120.000.000	90 Peserta Sosialisasi	150.000.000
2	23	01	2,05	0011	Implementasi Peraturan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	15 Peserta Bimtek	15 Peserta Bimtek	15 Peserta Bimtek	139.624.260	15 Peserta Bimtek	160.000.000	15 Peserta Bimtek	114.648.449	15 Peserta Bimtek	120.000.000	15 Peserta Bimtek	120.000.000	15 Peserta Bimtek	190.000.000
2	23	01	2,06		Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan adminsitrasi umum perangkat daerah	9 Laporan	9 Laporan	9 Laporan	505.000.000	9 Laporan	505.000.000	9 Laporan	505.000.000	9 Laporan	675.000.000	9 Laporan	745.000.000	9 Laporan	670.000.000
2	23	01	2,06	0001	•	'	1 Paket	1 Paket	1 Paket	45.000.000	1 Paket	45.000.000	1 Paket	45.000.000	1 Paket	150.000.000	1 Paket	150.000.000	1 Paket	100.000.000
2	23	01	2,06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	100.000.000	1 Paket	150.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	160.000.000
2	23	01	2,06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	50.000.000	1 Paket	50.000.000	1 Paket	50.000.000	1 Paket	50.000.000	1 Paket	70.000.000	1 Paket	50.000.000
2	23	01	2,06	0005	Cetakan dan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	75.000.000	1 Paket	75.000.000	1 Paket	75.000.000	1 Paket	75.000.000	1 Paket	75.000.000	1 Paket	85.000.000



2	2	3 01	. 2	,06	0006	Racaan dan Peraturan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	35.000.000	1 Paket	35.000.000	1 Paket	35.000.000	1 Paket	50.000.000	1 Paket	50.000.000	1 Paket	75.000.000
2	2	3 01	. 2	,06	0009	Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan	12 Laporan	200.000.000	12 Laporan	200.000.000								
2	2	3 01	2	,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang	1 Laporan	1 Laporan	n/a		13 Laporan	100.000.000	13 Laporan	205.351.551	13 Laporan	50.000.000	13 Laporan	50.000.000	13 Laporan	100.000.000
2	2	3 01	. 2	,07	0005	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	n/a		1 Paket	50.000.000	1 Paket	155.351.551	1 Paket		1 Paket		1 Paket	50.000.000
2	2	3 01	2	,07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	n/a		1 Paket	50.000.000								
2	2	3 01	. 2	,08		Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah		n/a	n/a		7 Laporam	850.000.000	7 Laporam	850.000.000	7 Laporam	905.351.551	7 Laporam	905.351.550	7 Laporam	910.351.550
2	2	3 01	2	80,			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	n/a		3 laporan	200.000.000	3 laporan	200.000.000	3 laporan	250.000.000	3 laporan	250.000.000	3 laporan	250.000.000
2	2	3 01	. 2	,08	0004	Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	n/a		1 Laporan	650.000.000	1 Laporan	650.000.000	1 Laporan	655.351.551	1 Laporan	655.351.550	1 Laporan	660.351.550



	2	23 01	2,09			Jumlah laporan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	2	2	n/a		2 Laporan	100.000.000	2 Laporan		2 Laporan		2 Laporan		2 Laporan	200.000.000
	2	23 01	2,09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Laporan	1 Laporan	n/a		1 Unit		1 Unit	50.000.000	1 Unit	50.000.000	1 Unit	50.000.000	1 Unit	100.000.000
	2	23 01	2,09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	dan dibayarkan Pajak dan		1 Laporan	n/a		2 Unit	50.000.000	2 Unit	100.000.000						
	2	23 01	2,09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1 Laporan	1 Laporan	n/a		1 Laporan	50.000.000								
					JUMLAH PAGU					6.861.666.905		6.500.000.000		6.600.000.000		6.735.000.000		6.870.000.000		7.505.000.000



#### 4.2 Kebijakan Prioritas

Program prioritas Walikota ditetapkan sesuai dengan janji Walikota dan Wakil Walikota selama kampanye Pemilihan Kepala Daerah, merupakan kebijakan umum pembangunan daerah, yang bertujuan agar program-program pembangunan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dapat diimplementasikan dilapangan. Oleh karena itu, program prioritas sejalan dan saling melengkapi dengan rumusan arah kebijakan sebagai penjabaran dari strategi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Dalam 5 (lima) tahun kedepan. Program prioritas disusun berdasarkan bidang urusan yang menjadi prioritas pertama dalam program pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun kedepan. Adapun rumusan kebijakan umum yang akan ditempuh untuk memenuhi janji kampanye Walikota dan Wakil Walikota Ternate Tahun 2021-2026, dalam upaya mencapai Visi dan Misi serta untuk menjawab masalah daerah atau isu strategis Kota Ternate 5 Tahun ke depan dirumuskan 18 Kebijakan Prioritas.

Dalam Renstra Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate berkaitan dengan tujuan dan sasaran yang fokus pada peningkatan kunjungan perpustakaan dan tertib arsip oleh Perangkat Daerah, hal ini sejalan dengan membangun literasi membaca masyarakat, maka ditetapkan program/kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung literasi masyarakat yang diurai dalam tabel berikut ini.



# Tabel 4.4. Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2025-2030

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
1	2	3	4	5
1	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			Pemilihan Duta Baca/Bunda Baca/Bunda Literasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengembangan Literasi	
			Berbasis Inklusi Sosial Pembangunan dan	
			Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat- Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
			Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	
			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	
			Peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	
			Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	



#### 4.3 Kinerja Bidang Urusan

Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate bertujuan untuk memberikan gambaran pencapaian visi dan misi instansi sekaligus mendukung dan mengukur keberhasilan pencapaian Visi dn Misi Walikota.

Adapun Indikator Kinerja dan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate
Tahun 2025-2030

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN						
NO	INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	2030	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	72.64%	72.67%	72.86%	72.92%	73.01%	73.25%	
2	Persentase OPD yang tertib arsip	Persentase	84.50%	86.23%	89.02%	92.23%	95.27%	98.85%	

Tabel 4.6
Indikator Kinerja Kunci Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate
Tahun 2025-2030

			TARGET TAHUNAN						
NO	INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	2030	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	8	10
1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase	64,96	65,78	67,98	69,05	71,45	73. 65	
2	Persentase Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang Dimiliki	Persentase	83.75%	85.05%	87.00%	89.28%	93.00%	92.36%	
3	Tingkat Ketersediaan Arsip	Persentase	85.55%	86.73%	88.05	91.27%	93.48%	95.78%	
4	Persentase Cakupan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Persentase	96.75%	98%	100%	100%	100%	100%	
5	NILAI SAKIP	Nilai	В	В	ВВ	ВВ	ВВ	ВВ	
6	NILAI IKM	Nilai	В	В	ВВ	ВВ	ВВ	ВВ	



## BAB V PENUTUP

RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate sebagai acuan pelaksanaan program/kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, diharapkan dapat terlaksana secara optimal, efisien dan efektif.

Namun disadari bahwa tingkat keberhasilan yang dicapai amat di tentukan oleh dukungan sumber daya dan keterlibatan mitra-mitra kerja dalam mendukung misi yang diemban kearah pencapaian visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.Pelaksanaan Program Pemerintah Daerah dibidang Perpustakaan dan Kearsipan adalah merupakan tugas dan fungsi strategik dalam rangka pendayagunaan Perpustakaan dan Kearsipan sebagai sumber informasi dan sebagai wahana pencerdasan bangsa dan karenanya perlu dikelola secara sistimatik.

Demikian penyusunan RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate.

Ternate, Juli 2025

Kepala Dinas akaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate

SAFIA M. NUR, SE REMBINA UTAMA MUDA

DINAS PERPUSTAKAAN

NIP. 19661229 199203 2

007